

ABSTRAK

Khairul Anami; *Implementasi Tata Tertib Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kota Banjarmasin*, dibawah bimbingan I: Dr. Hj. Romdiah, M. Pd, dan II: Dr. Ahmad Salabi, M. Pd, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019

Kata Kunci: Manajemen, Implementasi, Tata tertib dan Komite Madrasah

Pengendalian perilaku siswa dapat dilakukan melalui implementasi tata tertib madrasah. Keberadaan tata tertib madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan sangat menentukan dalam pembentukan perilaku siswa. Persoalannya tata tertib belum terlaksana dengan sistematis sesuai fungsi manajemen yang mengakibatkan sering timbulnya kesalahpahaman antar guru, khususnya wali kelas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lokasi penelitian. Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri di kota Banjarmasin, yang meliputi : MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Banjarmasin. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengolahnya sehingga data yang ditemukan menjadi teori substantive yang merupakan prinsip pokok dalam penelitian kualitatif, yaitu menemukan teori dan data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Langkah-langkah penyusunan tata tertib (perencanaan) di MAN Kota Banjarmasin terdapat perbedaan. Namun demikian secara umum langkah-langkah yang ditempuh dalam proses perencanaan/perumusan tata tertib dilakukan secara sistematis mulai dari tahapan penggalan data, perumusan tujuan hingga melakukan evaluasi atau pengawasan. Perumusan atau penyusunan tata tertib dalam prakteknya melibatkan berbagai pihak (kolektif), baik kepala madrasah sebagai pimpinan, wakil kepala madrasah, unsur guru, unsur siswa bahkan dari orang tua. Problematika yang dialami madrasah dalam implementasi tata tertib adalah faktor dari guru dan siswa. 2) Komite MAN Banjarmasin dalam implementasi tata tertib lebih bersifat kondisional. Peran itu diwujudkan jika ada keluhan-keluhan maupun menyampaikan aspirasi masyarakat yang kemudian disampaikan ke madrasah. Walaupun peran yang dijalankan dalam implementasi tata tertib tidak signifikan, namun secara umum komite telah menjalankan fungsinya. Di sini peran yang dijalankan komite sekolah adalah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, seperti tata tertib.

ABSTRACT

Khairul Anami, *Implementation of Student Regulations in State Islamic Senior High Schools in Banjarmasin*. Thesis Guidance I: Dr. Hj. Romdiyah, M. Pd Guidance II: Dr. Ahmad Salabi, M. Pd, Post-Graduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Keywords: Management, Implementation, Rules of School and Committee of Madrasah

The form of control over student behavior can be done through implementing school discipline. The existence of school discipline in an educational institution is crucial in forming student behavior. The problem is that the order has not been implemented systematically according to management functions which have resulted in frequent misunderstandings between teachers.

This type of research is field research, which is research that goes directly to the research location. Whereas seen from its nature this research is descriptive qualitative research. This research was conducted in State Islamic Senior High Schools throughout the city of Banjarmasin, which included: MAN 1, MAN 2 and MAN 3 Banjarmasin. Data collection is done through interviews, observation and documentation. Data analysis is done by arranging, sorting, grouping and processing it so that it finds work themes and hypotheses which eventually are appointed as substantive theories which are the main principles in qualitative research, namely finding theory and data.

The results of the study show: 1) The steps in preparing the order (planning) in MAN of Banjarmasin are different. However, in general, the steps taken in the planning / formulation process are carried out systematically starting from the stages of data mining, formulation of objectives to conducting evaluation or supervision. The formulation or arrangement of rules in practice involves various parties (collective), both the head of the madrasah as a leader, the deputy head of the madrasah, elements of the teacher, elements of students and even from parents. The problems experienced by madrasahs in the implementation of order are factors of teachers and students. 2) Committee of madrasah in implementing the rules of school is more conditional. The role is realized if there are complaints or convey the aspirations of the people which are then conveyed to the madrasah. Although the role carried out in the implementation of the order is not significant, in general the committee has carried out its functions. Here the role of the school committee is to give consideration in determining and implementing education policies in educational units, such as order.